

**Evaluasi Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi terhadap
Penerimaan dan Pengeluaran Kas Studi Kasus PT Bank Sumut Syariah Cabang
Medan Katamso**

M. Reza Shah Fahlevi Lubis*, **Hendra Harmain****, dan **Wahyu Syarvina*****

*UIN Sumatera Utara Medan/reza.lubis12@gmail.com,

**UIN Sumatera Utara Medan/Hendra.rafa@gmail.com

***UIN Sumatera Utara/wahyusyavina@uinsu.ac.id

Abstract

This research is to find out the Evaluation of Internal Control in the Accounting Information System on Cash Receipts and Disbursements Case Study of Pt. Bank Sumut Syariah Medan Katamso Branch. This study uses qualitative research methods and data collection techniques with interviews and documentation techniques. This study uses data collection techniques by interviewing several employees at Pt. Bank Sumut Syariah Medan Katamso Branch. The results of this study indicate that the internal control system for cash receipts and disbursements has been implemented by PT. Bank Sumut Medan Katamso Branch which has fulfilled the cash receipt and disbursement requirements. internal control system The effectiveness of cash receipts is not yet effective. At PT. Bank Sumut Medan Katamso Kota Branch, the capacity of the accounting information system to handle cash receipts and disbursements is inadequate so that the company's internal cash management becomes ineffective because the accounting and finance departments continue to play a complementary role

Keywords: internal Control, Accounting Information Systems, Cash Receipts and Cash Disbursements

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui Evaluasi Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Studi Kasus Pt. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dengan mewawancarai beberapa pegawai di Pt. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas telah diterapkan PT. Bank Sumut Cabang Medan Katamso yang telah memenuhi persyaratan penerimaan dan pengeluaran kas. sistem pengendalian intern Efektivitas penerimaan kas belum efektif. Di PT. Bank Sumut Cabang Medan Katamso Kota, kapasitas sistem informasi akuntansi untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas belum memadai sehingga pengelolaan kas internal perusahaan menjadi tidak efektif karena departemen akuntansi dan keuangan terus melakukan peran pelengkap.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Dan Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

Dalam bentuknya yang paling sederhana, bank adalah organisasi yang menyediakan dana kepada publik atau, dengan kata lain, menjalankan peran sebagai perantara keuangan. Di antara banyak peran yang dimainkan bank adalah sebagai agen kepercayaan, yang berarti bank bergantung pada kepercayaan publik untuk menjalankan bisnisnya. Bank akan menangani uang publik secara bertanggung jawab, tidak menyalahgunakannya, dan menghindari kebangkrutan. Melalui penyaluran

kelebihan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan, bank dapat memberikan kredit yang menguntungkan kedua belah pihak. Produk bank yang berbeda didistribusikan sebagai hasil dari tindakan ini sesuai dengan kebijakan bank. "Bank Islam" adalah jenis organisasi keuangan yang terutama bergerak dalam penyediaan pembiayaan serta layanan lain yang berkaitan dengan pergerakan uang dan transaksi pembayaran yang semuanya dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, atau hukum Islam. Itu melakukan tugas yang sama seperti bank tradisional, termasuk menerima simpanan, menyalurkan pinjaman, dan menawarkan layanan keuangan lainnya. Namun, berbagai produk, kontrak, dan sistem operasi digunakan untuk menjalankan operasinya. (Sipahutara et al., 2021)

Salah satu subsistem informasi akuntansi yang menggambarkan metode informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan untuk penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat. yang berada di dalam bank dari hasil penjualan guna mencegah terjadinya kecurangan dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan sistem informasi akuntansi, khususnya sistem informasi yang mengelola data keuangan dengan kegunaan, tahapan, penggunaan, dan sumber daya yang mencakup semua operasi bisnis dan akan menghasilkan informasi untuk semua pengguna dalam Perusahaan. (Sarapi, Manoppo, & Keles, 2019)

Karena hampir semua transaksi bisnis melibatkan penerimaan dan pengeluaran mata uang, kas merupakan komponen penting dari operasi bisnis bank. juga dapat digunakan untuk memenuhi uang tunai dan kebutuhan lainnya. pribadi. Uang tunai juga disebut sebagai komoditas likuid, dan karena fluiditasnya, sangat rentan terhadap kesalahan pencatatan kas, penyelewengan dana kas, bahkan penggelapan dana tunai oleh oknum yang ceroboh. Prosedur untuk mencegah kas disalahgunakan sangat penting dalam sistem informasi akuntansi kas karena tingginya kemungkinan tindakan kriminal terhadap mata uang. Hal ini diperlukan untuk kelancaran operasional bisnis. (Ridayanti & Yanti, 2022)

Setiap perusahaan menetapkan pengendalian internal yang kuat, terutama untuk uang tunai, karena sistem dengan pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan seseorang berperilaku curang terhadap uang tunai. Kontrol internal harus ada untuk memantau semua strategi, pengukuran, dan metode organisasi aktivitas bisnis untuk mengamankan aset. Kontrol ini juga harus memverifikasi kebenaran dan kesesuaian informasi akuntansi yang digunakan untuk mengukur operasi bisnis untuk mendukung kepatuhan terhadap pedoman manajemen yang mengatur. (Rochmah & Kustiningsih, 2021)

Kerugian yang mengancam bisnis dapat terjadi pada perusahaan yang kurang efektif dalam pengendalian internal sistem informasi, baik karena terjadi kecurangan yang tidak terdeteksi atau karena sumber daya tidak digunakan secara maksimal. Sesuai dengan teori Committee of Sponsoring Organizations (COSO), pengendalian internal terdiri dari empat komponen: pengendalian aktivitas, komunikasi informasi, lingkungan pengendalian, dan pemantauan. Keempat komponen tersebut mencakup semua proses organisasi yang terlibat dalam proses manajemen fundamental, antara lain: Perusahaan yang berhasil akan dihasilkan dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendaliannya. Oleh karena itu, setiap pelaku usaha makro dan mikro perlu mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi (SIA) mengatur penerimaan dan pengeluaran keuangan. (Ridayanti & Yanti, 2022)

Sistem informasi akuntansi pengendalian intern harus diberlakukan oleh PT. Bank SUMUT SYARIAH Cabang Medan Katamso agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Salah satu tujuan PT. Bank SUMUT SYARIAH Cabang Medan Katamso adalah untuk menyimpan dan mendistribusikan uang tunai serta mata uang berbasis kredit. Prevalensi kegiatan ini dalam organisasi menunjukkan pentingnya pengendalian internal atas sistem informasi akuntansi dalam memastikan bahwa aset bisnis dilindungi dari pencurian oleh karyawan. Sistem pengendalian internal yang efektif

dapat melindungi aset organisasi, memastikan bahwa data keuangan akurat dan dalam batasan yang wajar, meningkatkan efisiensi organisasi, dan memastikan bahwa kebijakan manajemen diikuti. (Sarapi, Manoppo, Keles, et al., 2019)

PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso belum menerapkan prosedur pengendalian kas berupa bukti kas keluar dan kas masuk yang tidak dilengkapi materai bayar, seperti kas keluar berupa pembelian ATK, pembelian bahan, dan peralatan kerja untuk divisi operasional, dan harus diperiksa apakah akseptabilitas transaksi telah diverifikasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Karyawan PT. Bank Sumut. Mulyadi berpendapat bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat melindungi aset organisasi, memastikan keandalan dan kendala data keuangan, meningkatkan efektivitas operasional, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Alasan kami mengatakan karena itu terjadi daripada karena diterapkan adalah karena kami percaya pada teorinya dan kami percaya pada penerapannya. Menurut teori Mulyadi, harus ada pembedaan antara fungsi yang terlibat dalam penerimaan kas, penerimaan dan pengeluaran kas sama-sama diperlukan. Demikian juga untuk pemeriksaan internal rutin daripada yang diminta, mencegah manajemen kas internal Bank Sumut Syariah Cabang Medan untuk dimanfaatkan secara maksimal. (Rusdi, 2023)

Komponen sistem pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dikembangkan untuk manajemen dalam format tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan. Saat merancang sistem kontrol yang efektif, manajemen perusahaan berfokus pada tiga tujuan utama: kekhawatiran tentang pelaporan keuangan, kemanjuran dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan. Sistem pengendalian internal diterapkan untuk melindungi aset perusahaan, menjamin keakuratan dan keandalan catatan dan informasi keuangan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis, dan mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen. (Priyanti, 2019.)

Sistem informasi akuntansi suatu organisasi adalah bagian yang mengumpulkan, mengatur, menilai, dan mendistribusikan data keuangan terkait untuk digunakan dalam menentukan pilihan kepada pihak internal dan eksternal, seperti pemeriksa pajak, investor, dan debitur (terutama manajemen).

Secara umum, sistem informasi akuntansi adalah salah satu yang terstruktur dan memiliki semua sifat tersebut. Semua peserta dan tugas yang terkait dengan bisnis termasuk dalam sistem informasi akuntansi dalam arti luas.

Suatu sistem untuk konversi informasi dari data tentang uang dan hal-hal lain disebut sebagai "sistem informasi akuntansi" (SIA). Personel dan peralatan hanyalah dua elemen yang membentuk SIA. Pengetahuan ini di distribusikan ke berbagai kelompok pembuat keputusan. Baik dilakukan secara manual maupun komputer, pergeseran ini dapat dilihat pada sistem informasi akuntansi. (Kabuhung, 2013)

Penerimaan kas adalah frase yang sering digunakan dan tidak asing bagi masyarakat umum. Orang selalu menggunakan uang tunai untuk melakukan aktivitas sehari-hari, seperti melakukan pembelian, menyewa kendaraan, membayar barang lain, dan lain sebagainya. Uang tunai biasanya dianggap sebagai bentuk pembayaran atau media perdagangan dalam masyarakat. Masyarakat umum memiliki pemahaman uang yang sangat mudah, yang secara alami didasarkan pada aktivitas sehari-hari mereka. (Permatasari et al., 2021)

METODE

Dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif, sesuai dengan judulnya peneliti melakukan penelitian. Penyelidikan, penemuan, deskripsi, dan justifikasi karakteristik pengaruh sosial yang tidak dapat diukur, dijelaskan, atau dijelaskan melalui pendekatan kualitatif adalah tujuan dari bentuk studi ini.

Wawancara dengan PT. Karyawan Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso dilakukan sebagai bagian dari penelitian ini untuk mengumpulkan berbagai informasi dari informan. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, peneliti kemudian menyajikan informasi tersebut dalam bentuk teks naratif. Penulisan temuan penelitian, termasuk tahap wawancara dan penyajian data yang akurat hingga tercapainya kesimpulan akhir penelitian, merupakan tahap penutup penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi sistem pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT, Bank SUMUT Syariah Cabang Medan Katamso

struktur organisasi pada PT. Bank Sumut Cabang Medan Katamso masih belum menunjukkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang sesuai sebagaimana yang diperlukan untuk membentuk cash control. Untuk membentuk unit kerja standar dalam bisnis dan menyediakan sarana kontrol, PT. Bank Sumut Syraiah Cabang Medan Katamso selama ini mengandalkan petunjuk, manual, dan memorandum manajemen internal dalam menjalankan kegiatan operasional bank.

pembuatan formulir yang sesuai untuk tujuan pengendalian tindakan dan transaksi. Formulir yang digunakan oleh bisnis ini untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas memiliki desain yang baik dan beberapa kriteria yang tercantum di atas terpenuhi. Memiliki dual control artian baik pemberi dan penerima sama sama mengontrol. Pimpinan operasional menyerahkan dana kepada e teller sama sama harus mengontrol dan memeriksa modal yang diberikan

PT. Bank SUMUT Syariah cabang Medan Katamso mengawasi pelaksanaan akuntansi keuangan, manajemen, dan perpajakan yang dilakukan oleh tim Auditor sebulan sekali melakukan cash opname dan internal control yang dilakukan secara mendadak untuk mengatasi fraud.

pembayaran dari klien dalam mata uang, Di Bank Sumut, komponen terpenting dari setiap transaksi adalah uang tunai. Penerapan penerimaan kas pada PT. Bank Sumut Cabang Medan Katamso telah mengatur dan mendokumentasikan proses, dan semua transaksi dari pelanggan diterima oleh teller resmi atas nama pihak operasional yang bertanggung jawab atas semua jenis transaksi. Penerimaan kas disetujui oleh bagian kas untuk dicatat dengan menggunakan sistem yang dibuat oleh Bank, ditandatangani oleh bagian kas, dan dicap. Semua pencatatan transaksi telah diotomatisasi dalam aplikasi sistem komputer, dan setiap bagian/fungsi bertanggung jawab untuk melakukan pemisahan tugas.

Pengeluaran kas dari pihak operasional, pihak operasional mengeluarkan uang/modal seriap harinya sesuai kebutuhan dan menyerahkan kepada bagian e teller lalu pihak e teller menyerahkan kepada pihak teller sesuai kebutuhan setiap harinya kemudian teller menyerahkan kepada nasabah yang melakukan penarikan tabungan atau penarikan uang tunai ini dilakukan dan pengeluaran kas juga untuk sebagai beban beban biaya dan kebutuhan kebutuhan kantor, setiap pengeluaran kas sudah tercatat di sistem komputer setiap harinya.

2. Peranan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian intern Pada PT, Bank SUMUT Syariah Cabang Medan Katamso

PT. Kantor Bank Sumut Syariah Medan Katamso telah beroperasi dengan baik, sesuai dengan hasil sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, sedangkan beberapa cabang lainnya masih memerlukan perbaikan. (tidak memadai). Jaringan proses, dokumen, dan catatan semuanya dapat ditemukan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Namun, terdapat masalah dengan fungsi ganda antara fungsi kas dan fungsi pembukuan yang mengakibatkan sistem menjadi tidak efektif. Menurut teori Mulyadi, harus ada pembedaan antara tugas

pencatatan dan penanganan penerimaan kas untuk mencegah pencurian dan penipuan yang menyangkut kas.

Sistem pengendalian intern atas kas dikelola oleh Satuan Pengawas Intern di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso. Unit ini bertugas memantau dengan cermat semua penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh bisnis. Satuan Pengawasan Intern juga bertugas membandingkan secara berkala jumlah kas yang ada dengan jumlah kas yang tercatat dalam catatan pembukuan.

Di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso, tidak ada transaksi yang dilakukan tanpa persetujuan dari mereka yang memenuhi syarat untuk melakukannya, dan proses pencatatan yang benar telah dilakukan. Cabang ini telah menempatkan kerangka kerja di mana peran yang ditugaskan ke fungsi yang berbeda dipisahkan dengan jelas. Sebaliknya pengawas internal di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso melakukan pemeriksaan arus kas yang tidak terduga rata-rata sebulan sekali.

Sistem penerimaan dan pengeluaran uang pada PT. Bank Sumut Syariah Medan Cabang Katamso sudah memadai, namun masih terdapat dual fungsi antara fungsi kas dan fungsi akuntansi yang dikelola oleh 1 teller. Oleh karena itu, bagian yang dimainkan oleh sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Katamso kurang memadai dan tidak mendukung efektifitas dalam membantu pengendalian kas internal usaha. Untuk itu, pemutakhiran sistem informasi pembukuan penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan untuk mencapai tingkat tujuan bisnis tertinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan seputar Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Penerimaan Kas di PT. Bank Sumut Cabang Medan Katamso, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas telah diterapkan PT. Bank Sumut Cabang Medan Katamso yang telah memenuhi persyaratan penerimaan dan pengeluaran kas. sistem pengendalian intern Efektivitas penerimaan kas belum efektif. Tidak adanya pemisahan tugas, fakta bahwa audit internal dilakukan secara mendadak daripada secara teratur untuk mencegah kecurangan, dan fakta bahwa laporan harian disampaikan setiap hari kerja sehingga posisi keuangan dapat dipahami adalah semua indikator dari ini. Prosedur dan metode yang diterapkan perusahaan untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas sudah memadai. Struktur manajerial internal yang kuat telah tersedia. (memuat unsur lingkungan pengendalian yang baik, kegiatan pengendalian dan pengawasan yang baik).
2. Di PT. Bank Sumut Cabang Medan Katamso Kota, kapasitas sistem informasi akuntansi untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas belum memadai sehingga pengelolaan kas internal perusahaan menjadi tidak efektif karena departemen akuntansi dan keuangan terus melakukan peran pelengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 339–348. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Permatasari, D., Nurodin, I., & Martaseli, E. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Pou Yuen Indonesia. *Jurnal Ilmiah Agribisnis, Ekonomi Dan Sosial*, 5(2), 11–19.
- Priyanti, D. E. (2019). *EVALUASI PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK ORGANISASI NONPROFIT (Studi Kasus di Gereja*

Kristen Indonesia Gejayan) Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Oleh.

- Ridayanti, R., & Yanti, N. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern pada Bank SUMUT KC Syariah padang Sidempuan. In *JKEM: Jurnal Ilmu Komputer* <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3503/1228>
- Rochmah, S., & Kustiningsih, N. (2021). Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Cash Flows (Study Kasus Pada Pt Smart Living). *Accounting and Management Journal*, 5(2), 29–35. <https://doi.org/10.33086/amj.v5i2.2168>
- Sarapi, D. E. R., Manoppo, W. S., & Keles, D. (2019). Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Bank BRI Cabang Tahuna. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 15. <https://doi.org/10.35797/jab.8.1.2019.23495.15-20>
- Sarapi, D. E. R., Manoppo, W. S., Keles, D., Administrasi, J. I., & Bisnis, A. (2019). Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Bank BRI Cabang Tahuna. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Sipahutara, E., B, F. A. L., & Wahyu Syarvina. (2021). No Title. *Jurnal Trisna Riset*, Vol. 3, No, 2.